

PENGARUH EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI PASAR KERJA ONLINE TERHADAP KUALITAS PELAYANAN PUBLIK DI DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI PROVINSI SUMATERA BARAT

Dona Restetya^{1(a)}, Dasman Lanin^{2(b)}

^{1,2}Departemen Ilmu Administrasi Negara, Universitas Negeri Padang

^{a)}donarestetya@gmail.com, ^{b)}dasman@fis.unp.ac.id

INFORMASI ARTIKEL

Article History:

Dikirim:

24-04-2022

Selesai Revisi:

04-06-2022

Diterbitkan Online:

27-06-2022

Kata Kunci:

Efektivitas, Kualitas
Pelayanan Publik

Keywords:

Effectiveness, Quality of
Public Service

Corresponding Author:

donarestetya@gmail.com

DOI:

<https://doi.org/10.24036/publicness.v1i2.8>

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh efektivitas sistem informasi pasar kerja online dan keterkaitan sistem informasi pasar online dengan pelayanan publik pada Dinas Transmigrasi Provinsi Sumatera Barat. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif, data kuantitatif dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner skala likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Populasi penelitian ini adalah individu yang terdaftar sebagai pencari kerja di Sistem Informasi Pasar Kerja Online sebanyak 1500 orang, sampel yang diperoleh dalam penelitian ini diperoleh 94 responden dengan menggunakan rumus Slovin (kesalahan 10%) kemudian dianalisis menggunakan regresi linier sederhana. Dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel independen yaitu efektivitas sistem informasi pasar kerja online terhadap variabel dependen yaitu kualitas pelayanan yang telah diuji dengan signifikansi 0,000, lebih kecil dari < 0,05. Persentase kontribusi variabel X terhadap Y sebesar 53,2%

ABSTRACT

This study aims to determine how much influence the effectiveness of the online job market information system and the linkage of the online market information system to public services at the Transmigration Service of West Sumatra Province. This study uses quantitative associative methods, quantitative data collected using a Likert scale questionnaire that has been tested for validity and reliability. The population of this study were individuals who were registered as job seekers in the Online Job Market Information System as many as 1500 people, the sample obtained in this study was obtained by 94 respondents using the Slovin formula (10% error) then analyzed using simple linear regression. In this study, it can be seen that there is a positive and significant influence between the independent variables, namely the effectiveness of the online job market information system on the dependent variable, namely the quality of service that has been tested with a significance of 0.000, smaller than < 0.05. The percentage contribution of variable X to Y is 53.2%



PENDAHULUAN

Tiap Tahunnya kasus peningkatan pengangguran di Indonesia selalu bertambah. Masalah ini harus segera diatasi oleh pemerintah pusat ataupun pemerintah daerah secara bersama agar dapat menurunnya tingkat masyarakat yang tidak bekerja dengan membuka lahan pekerjaan ataupun peluang kerja secara luas bagi warga (Ayu & Permatasari, 2018). Terbukannya lapangan kerja ataupun peluang kerja dibutuhkan keikutsertaan dari seluruh instansi lembaga swasta ataupun lembaga dalam negeri sebab adanya keikutsertaan seluruh pihak baik itu lembaga swasta ataupun dalam negeri sebab dengan keterlibatan dari seluruh pihak bisa menolong pengurangan yang baik bekerja dengan membuat tempat kerja diperlukan oleh rakyat Indonesia.

Pekerjaan adalah kebutuhan manusia yang mendasar untuk tiap masyarakat negeri agar mendapatkan kehidupan yang sangat layak untuk dirinya sendiri ataupun untuk keluarganya. Jadi dikarenakan hal tersebut, dibutuhkan bagi pemerintah agar memberikan atensi dan juga kebijakan untuk menanggulangi permasalahan ketenagakerjaan bahkan dalam ketersediaan lapangan pekerjaan dan informasi pasar dalam kerja yang berguna terwujudnya perataan peluang kerja yang berguna untuk masyarakat.

Hal lain yang menjadi aspek kenaikan tingkat pengangguran ialah minimnya pelayanan info yang berkaitan dengan kesempatan kerja tersedia. Sementara dalam masyarakat terdapat banyak permintaan tenaga kerja yang telah memenuhi kriteria untuk bekerja tetapi masih ada pengangguran atau ada lowongan yang tidak diisi oleh instansi.

Banyaknya tenaga pra kerja ataupun sudah bekerja yang mau mendapatkan atau memperoleh info tentang pekerjaan yang mereka butuhkan. Perihal mengenai ini Instansi tempat penulis teliti selaku pelaksana kerja perangkat daerah (OPD) bertanggung jawab di daerah untuk memberi pelayanan tentang tenaga kerja di Provinsi Sumatera Barat serta sebagai pelayanan yang memberikan informasi pasar kerja (IPK).

Peraturan tentang tempat ketenagakerjaan antara lain telah di atur didalam peraturan bersama Menteri Kerja Transmigrasi Republik Indonesia serta Menteri dalam Negri No. 14 Tahun 2012 serta No. 15 Tahun 2012 mengenai optimal pengawasan tenaga kerja di Provinsi

serta Kabupaten dan Kota. Pertimbangan perlakuan peraturan ini merupakan penerapan pengawasan tenaga kerja yang masih memiliki kendala diberbagai Provinsi dan Kabupaten Kota lain yang tidak tersediannya unit kerja dan pengawas tenaga kerja, penempatan pengawas tenaga kerja ini di luar unit tim pengawas tenaga kerja serta terbatasnya fasilitas prasarana.

Peraturan lain tentang tenaga kerja anantara lain diatur dalam Pasal 1 (2) yang berisi mengenai penempatan tenaga kerja merupakan proses pelayanan terhadap pencari kerja agar mendapatkan kerja serta pemberi kerja dalam mengisi lowongan pekerjaan cocok dengan bakat dan keahlian yang dimiliki. Pelayanan penempatan bagi tenaga kerja merupakan aktifitas agar tenaga kerja dengan memberikan pekerjaan, sehingga masyarakat yang membutuhkan pekerjaan dapat pekerjaan di inginkan, permintaan sesuai kebutuhannya.

Selain itu, salah satu kebijakan Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sumatera Barat ialah mengimplementasikan sistem Informasi Pasar Kerja Online yang bisa di akses disitus resmi yaitu www.bkkonline.sumbarprov.go.id sejak 30 Mei 2015. Implementasi ini dibuat agar mengurangi pengangguran dengan cara melakukan pasar kerja selaku usaha menempatkan para tenaga yang ingin bekerja yaitu dengan bertemu antara permintaan serta menawarkan para tenaga kerja yang ingin bekerja.

Sistem informasi pasar kerja Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sumatera Barat adalah aplikasi yang dibuat dengan basic web, dengan menggunakan jaringan internet serta berisi bermacam info yang dapat dimanfaatkan yang mencari pekerjaan serta pemberi pekerjaan atau penyedia jasa kerja seperti registrasi penyedia kerja serta jenis lowongan kerja yang diberikan.

Pelayanan informasi pada pasar kerja adalah suatu aktivitas yang diberikan agar informasi ketenagakerjaan terhadap masyarakat yang mencari kerja yang membutuhkan. Layanan informasi pasar kerja tidak bisa langsung dilakukan dengan proses cepat, agar terlaksana diperlukannya partisipasi dari seluruh pihak yang ada pada ruang lingkup Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sumatera Barat agar pelayanan menjadi tepat dan cepat, sehingga masyarakat yang mencari kerja ataupun yang menggunakan informasi tenaga kerja bisa dengan gapang mencari info yang diperlukan ataupun yang diminati. Dengan terdapatnya layanan info pasar kerja, dapat diwujudkan penduduk

Indonesia yang sedang membutuhkan pekerjaan dengan adanya layanan diberikan dapat menyenangkan para pencari kerja ataupun pasar kerja yang cocok dengan kebutuhan masyarakat yang diinginkan, serta buat lembaga ataupun industri yang menggunakan tenaga kerja bisa mendapatkan kerja yang cocok dengan yang diminati.

Dinas Ketenagakerjaan Transmigrasi Provinsi Sumatera Barat tidak secara penuh melakukan IPK Online. Layanan ditempatkan para tenaga kerja yang melalui Sistem IPK Online di kantir tersebut terdapat beberapa masalah. Permasalahan adalah masih adanya informasi tentang lowongan pekerjaan yang telah diinformasikan kepada pencari kerja seperti lowongan yang baru dikeluarkan sedangkan pengumumannya sudah lama dan masih kurang updatenya informasi lowongan yang ada dan kurangnya informasi lowongan pekerjaan yang dibutuhkan oleh para pencari kerja. Disamping itu Permasalahan diantaranya terbatasnya info mengenai lowongan pekerjaan serta tidak mengertinya para pencari kerja dan instansi dengan system kerja IPK Online. Hasil dari badan pusat statistic 2018 dan 2019, perhitungan angka kerja di Indonesia memiliki banyak yang tamatan sekolah dasar dengan jumlah mencapai 50%. Keahlian dari mereka dalam memakai teknologi informasi yang terbatas pastinya jadi hambatan dalam penerapan Sistem IPK Online.

Sistem IPK Online diharapkan bisa membagikan gambar tentang info kepada pihak yang mencari kerja, lowongan kerja serta tempatan tenaga kerja. Tetapi jika dilihat dari informasi 2018-2019, masih ada senjangan antara total pengangguran yang terbuka yang mendaftar diri selaku mencari kerja di Dinas Ketenagakerjaan Transmigrasi Provinsi Sumatera Barat. Tahun 2014, hasil badan statistik pengangguran di Sumatera Barat 80.420 orang, tetapi yang melakukan pendaftaran pencari kerja dengan total 12.314 orang. Tahun 2018 hasil dari badan pusat statistik didapatkan hasil bahwa masyarakat yang menganggur terbuka di Provinsi Sumatera Barat dengan total 53.261 orang, tetapi yang melakukan pendaftaran selaku pencari kerja 12.386 orang. Keadaan tersebut masih terdapatnya kasus dalam implementasi IPK Online. Informasi para pencari kerja, bisa terjalin sebab dalam periode tersebut Dinas Ketenagakerjaan Transmigrasi Provinsi

Sumatera Barat masih memakai metode manual.

Berdasarkan permasalahan yang penulis deskripsikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh efektivitas sistem informasi pasar kerja online terhadap kualitas pelayanan publik di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Barat.

METODE PENELITIAN

Dalam riset yang dilakukan peneliti menggunakan metode kuantitatif yang bersifat asosiatif. Penelitian ini menggunakan angket/kuesioner dengan aplikasi SPSS 24 yang bertujuan menguji hipotesa yang telah dilakukan oleh peneliti.

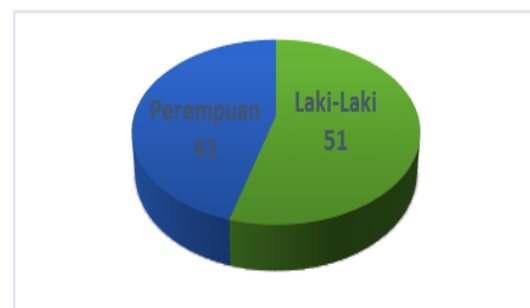
Populasi pada riset peneliti adalah individu yang terdaftar sebagai pencari kerja di sistem informasi pasar kerja online sebanyak 1500 responden. Jumlah sampel yang terdaftar sebagai pencari kerja. Jenis penelitian ini menggunakan data premier yaitu data yang langsung dari responden dengan menggunakan angket. Penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana untuk mengetahui efektivitas system pasar kerja online terhadap pelayanan publik di Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi Provinsi Sumatera Barat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Responden

Hasil riset ini jumlah keseluruhan sampelnya yaitu 94 responden pribadi yang terdaftar sebagai pencari kerja, berdasarkan data yang diperoleh saat pegisian kuesioner dapat dijelaskan dalam diagram berikut:

Gambar 1. Jenis Kelamin

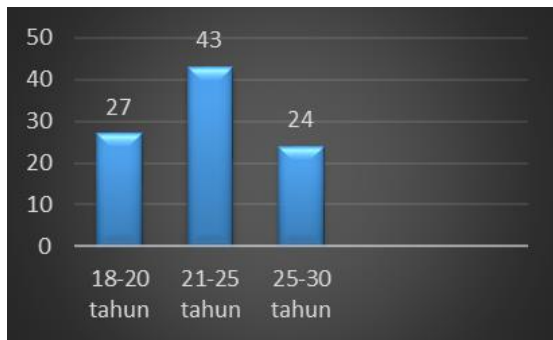


Sumber: Olah Data Peneliti, 2021

Dari gambar di atas bisa kita simpulkan jumlah responden antara jenis kelamin laki-laki dan perempuan hampir seimbang. 54,2% yaitu persentase untuk repondeen yang berjenis kelamin laki-laki. Dan 45,8% adalah

persentase untuk responden yang berjenis kelamin perempuan.

Gambar 2. Berdasarkan Usia



Sumber: Olah Data Peneliti, 2021

Rentang umur 21-25 merupakan jumlah responden terbanyak dengan persentase sebesar 45,7%. Dan pada umur 25-30 tahun merupakan jumlah responden terendah yaitu 24 Orang dengan persentase 25,5%.

UJI HIPOTESIS

Tabel 1. Uji Regresi Linear Sederhana

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.730 ^a	.532	.527	9.697

a. Predictors: (Constant), Pasar Kerja Online
b. Dependent Variable: Kualitas Pelayanan Publik

Sumber: Olah Data Peneliti, 2021

Rumus dari cara mencari regresi linear berganda:

$$Y = a + b_1X_1$$

$$Y = 35,469 + 1,207$$

Hasil dari suatu analisis tabel dapat dijelaskan yaitu:

- Nilai *constan* (a) adalah 35,469 maksudnya jika variabel suatu independen sama dengan nol, maka kualitas pelayanan publik adalah sebesar 35,469.
- Koefisien regresi variabel independen sebesar 1,207, apabila adanya peningkatan suatu variabel pasar kerja online sebesar satu poin, maka mampu untuk menambah suatu kualitas pelayanan publik sebesar 1,207.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Pengujian hipotesis menggunakan koefisien determinasi yang memiliki tujuan agar dapat

mengetahui suatu persentase dari variabel X secara bersamaan mampu menjelaskan variabel Y. Untuk nilai suatu koefisien determinasi:

Tabel 2. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	Coefficients ^a		Beta	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			
1 (Constant)	35.469	5.658		6.269	.000
Pasar Kerja Online	1.207	.118	.730	10.235	.000

Sumber: Olah Data Penelitian, 2021

Ditentukan melalui (R) square sebagaimana dalam suatu tabel berikut:

Hasil statistik menunjukkan bahwa uji R² dari suatu variabel X terhadap suatu variabel Y dengan hasil 0,532. Berarti suatu variabel independen mempunyai suatu kontribusi yang sama sebesar 53,2% terhadap suatu variabel dependen, sisanya 46,8% dijelaskan oleh faktor-faktor yang lain di luar dari riset ini.

Uji t melalui riset ini, dilaksanakan untuk mengetahui dari suatu pengaruh dari masing-masing maupun secara persial variabel bebas dari variabel terikat. Hasil dari uji t sesuai dengan tabel berikut:

Tabel 3. Uji Parsial (Uji T)

Model	Coefficients ^a		Beta	T	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			
1 (Constant)	35.469	5.658		6.269	.000
Pasar Kerja Online	1.207	.118	.730	10.235	.000

Sumber: Olah Data Penelitian, 2021

Berdasarkan suatu tabel di atas untuk hasil uji t (parsial) dengan nilai signifikannya adalah $0,000 < 0,05$. Nilai $T_{hitung} 10,235 >$ nilai $T_{tabel} 1,98$, sehingga H_0 ditolak. Sementara untuk H_1 diterima, artinya memiliki suatu pengaruh yang signifikan secara persial.

Berdasarkan hasil penelitian, pasar kerja online berpengaruh yang positif serta signifikan pada kualitas kerja, akan tetapi tunjangan suatu kinerja hanya berpengaruh positif serta signifikan simultan untuk suatu kualitas kerja.

Pengaruh Efektifitas Sistem Informasi Pasar Kerja Online terhadap Kualitas Pelayanan Publik pada Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi Provinsi Sumatera Barat menurut

hasil analisa regresi linear sederhana signifikansi besar 0,05 ($\alpha=5\%$) atau ($0,000 < 0,05$) yang artinya dikatakan data ini mempunyai pengaruh signifikansi, maka variabel Efektifitas Sistem Informasi Pasar Kerja Online berpengaruh positif dan signifikan.

Kenaikan mutu tenaga kerja tidak bisa lepas dari kinerja pemerintah wilayah perihal Dinas tenaga kerja. Pemerintah daerah berfungsi penyelenggaraan layanan secara umum selaku bentuk dari tugas pemerintah agar terwujudnya kesejahteraan warga. Birokrasi adalah instrumen bagi pemerintah agar terwujudnya layanan publik yang efektif dan efisien, akuntabel serta adil, yang bertujuan dapat terlaksana pemerintah yang baik sehingga Organisasi birokrasi harus handal dan paham., aspiratif terhadap tuntutan yang diharapkan dalam pelayanan bagi masyarakat (Jamaluddin, Rudi Salam, 2017).

Penelitian ini sejalan dengan dilakukan oleh Cahyari Kartika Murni didapatkan hasil bahwa pelayanan informasi pasar kerja pada Dinas Tenaga Kerja Kota Samarinda telah dijalankan sebaik mungkin, tapi butuh untuk ditingkat. Prosedur telah dijalankan dengan standar operational prosedur (SOP) dari pencarian kerja ataupun pengguna tenaga kerja yang tiba setelah itu mengisi formulir yang sudah tersedia, setelah itu waktu yang diberikan layanan selama lebih kurang 10 menit, serta prasarana yang telah tersedia lumayan mencukupi diiringi dengan ruang tunggu yang aman serta terdapatnya kabar lowongan kerja serta petugas memberi pelayanan memuaskan, setelah itu aspek yang jadi penghambat terkadang adalah perangkat PC yang sering eror dan untuk mengakses internet yang lambat, serta lampu yang terkadang mati.

Penelitian (Daraba, 2015) didapatkan hasil bahwa Kinerja Dinas Tenaga Kerja Kota Makassar telah dilakukan dengan lumayan baik dengan spesifik sudah didukung oleh proses layanan yang sudah mempunyai system info yang cukup baik, tenaga kerja masih mempunyai kekurangan diantaranya minimnya analisa terhadap kebutuhan yang diharapkan pegawai dengan kemampuan yang khusus, fasilitas serta perasarana masih terbatas semacam tidak tersedianya lahan parkir serta terdapatnya inventaris kantor yang kurang terpelihara, dan waktu proses layanan keluhan cocok dengan tingkatan kompleksitas masalah

yang telah ada. Bila kasus yang berat, proses penyelesaian mungkin akan berjalan lama.

Berdasarkan hasil didapatkan tenaga kerja yang diserap mengindikasikan bahwa Dinas Ketenagakerjaan sudah optimal dalam melakukan pengajaran serta latihan terhadap pencari kerja. Hal yang telah dilakukan ini menjadikan kualitas masyarakat yang mencari kerja di Provinsi Sumatera Barat tinggi yang berdampak menurunnya angka pengangguran di Sumatera Barat. Agar percepatan laju pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Barat, untuk lebih optimal dilakukannya pembentukan dan perluasan SDM yang lebih bermutu dan kompeten serta kreatif menghasilkan manusia berjiwa wiraswasta dapat mengisi dan terciptanya lapangan kerja & memberi kesempatan usaha, selain itu pemerintah berupaya melakukan perdayaan ekonomi kepada rakyat.

Dapat disimpulkan bahwa pengaruh efektifitas pasar kerja online terhadap kualitas pelayanan di Dinas Ketenagakerjaan Provinsi Sumatera Barat telah berjalan dengan lumayan baik serta sudah didukung melalui proses layanan yang sudah mempunyai system informasisecara elektronik ataupun konvensional, sehingga warga bisa dengan gampang memperoleh data pelayanan tenaga kerja, perilaku petugas yang baik serta sopan, cekatan dalam menjawab masalah warga yang menggunakan jasa pelayanan tersebut dan penerapan aktivitas sosialisasi yang sudah dilakukan secara efisien. Dalam analisa Dinas Ketenagakerjaan Provinsi Sumatera Barat.

PENUTUP

Efektivitas Sistem Informasi Pasar Kerja Online dengan rentang 61-80% termasuk dalam kategori baik. Indikator yang paling dominannya adalah Semua informasi yang ada di website tenaga kerja dan transmigrasi disajikan secara lengkap dan merupakan kategori baik dengan Tingkat Capaian Responden (TCR) terbesar yaitu sebesar 80,64 %.

Kualitas Pelayanan Publik dalam kategori baik. dengan rentang 61-80% indikator yang paling dominan adalah Pegawai selalu mudah dihubungi masyarakat kembali dikategorikan baik dengan Tingkat Capaian Responden (TCR) terbesar yaitu sebesar 80,21%.

Berdasarkan hasil yang penulis buat maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh

Efektivitas sistem Informasi pasar kerja Online terhadap Kualitas Pelayanan Publik di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sumatra Barat dengan nilai sig ($0,000 < 0,05$) dan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $10,325 > 1,986$, disimpulkan hipotesis H1 dieterima dan H0 ditolak dengan demikian bahwa variabel Efektivitas Sisten Informasi Pasar Kerja Online berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Pelayanan Publik di Dinas Teanaga Kerja Transmigrasi Provinsi Sumatera Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, & Kurniawan, A. (2014). Analisis Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Berbasis Komputer Terhadap Kualitas Kerja Dan Kepuasan Kerja Pegawai (Studi Pada Biro Pengelolaan Keuangan Sekda Provinsi Bengkulu). *Jurnal Fairness*, 4(1), 86–98.
- Ayu, F., & Permatasarii, N. (2018). Perancangan sistem informasi pengolahan data praktek kerja lapangan (pkl) pada devisi humas pt. Pegadaian. *Intra-Tech*.
- Badriyah. (2015). Efektifitas Proses Pembelajaran Dengan Pemanfaatan. . . *Jurnal Lentera Komunikasi*.
- Brata, A. (2003). *Dasar-dasar pelayanan prima*. books.google.com.
- Dwiiyanto, A. (2013). *Mengembalikan kepercayaan publik melalui reformasi birokrasi*. books.google.com.
- Handyaningrat, S. (2016). *Pengantar studi ilmu administrasi dan manajemen*. Gunung Agung.
- Hardiyaansyah, H. (2018). Kualitas Pelayanan Publik: Konsep, Dimensi, Indikator dan Implementasinya. *Eprints.Binadarma.Ac.Id*.
- Mindartii, L., & Press, U. (2016). *Aneka Pendekatan dan Teori Dasar Administrasi Publik*. Universitas Brawijaya Press.
- Moenir, A. (2010). *Manajemen pelayanan umum di Indonesia*. Bumi Aksara.
- Muhiidin, S. (2016). *Konsep Efektivitas Pembelajaran*.
- Mustam. (1990). *Efektivitas administrasi pemerintahan desa/keIurahan*. Universitas Diponegoro.
- Prajarto, N. (2014). *Efektivitas Publisitas: Menilai Reputasi Institusi* (1st ed.).
- Sinaambela, L. (2006). *Reformasi pelayanan publik*. Bumii Aksara.
- Tjipto, F., & Chandra, G. (2014). *Service, Quality & Satisfaction* (4th ed.).